

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Block printing merupakan proses pencetakan menggunakan suatu objek untuk membuat kesan bertinta pada permukaan yang polos (Graff, 2004). Hal yang paling menarik dari kerajinan *block printing* ialah kesederhanaan yang terbilang primitif karena desain harus diukir terlebih dahulu diatas balok kayu dengan menggunakan tangan, yang dimana hal tersebut sudah dilakukan sejak zaman kuno (Ganguly, 2013). *Block printing* mempunyai 4 aspek yang meliputi alat cap, media, tinta dan teknik (Fletcher, 2006). Pada prinsipnya media yang digunakan dalam teknik *block printing* diaplikasikan diatas permukaan yang rata atau datar, seperti halnya kertas. Namun seiring berkembangnya zaman, pengrajin mulai berinovasi melakukan kerajinan *block printing* diatas kain karena kain memiliki karakter yang cenderung sama seperti kertas. Sedangkan penggunaan plat cetak untuk mencetak motif dengan desain yang detail umumnya diaplikasikan media kain rata dan halus agar menghasilkan cetakan yang lebih jelas (Graff, 2004).

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang menghasilkan kain tradisional dengan beragam jenis dan teknik pembuatan (M,Dina& R,Ganal, 2013). Setiap daerah di Indonesia memiliki kain tradisional yang menonjol mulai dari motif, bahan, teknik pengerjaannya maupun fungsi kain. Kain tradisional yang menonjol salah satunya adalah kain tenun. Jumaeri, Okin Dhamhri dan Wagimun (1974:7) berpendapat bahwa kain tenun adalah salah satu jenis tekstil yang tertua dalam sejarah pakaian manusia. Keunikan tenun terletak pada proses pembuatannya, untuk menjalin benang-benang menjadi sehelai kain, dibutuhkan alat tenun. Alat tenun yang umum digunakan ialah Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM), alat tenun Gedogan dan Alat Tenun Mesin (ATM).

Pada proses pemintalan benang dalam pembuatan tenun ATBM dilakukan secara tradisional dengan menggunakan tanganyang kemudian menghasilkan benang pintalan yang tidak sama rata, sehingga permukaan kain tenun ATBM memiliki

tekstur yang cenderung kasar. Kain tenun ATBM dengan permukaan yang tidak rata atau bertekstur tersebut dapat memberikan kebaharuan pada media pengaplikasian *block printing* yang dimana biasanya menggunakan kain atau media yang rata dan terlebih lagi penggunaan kain tenun bertekstur dapat menonjolkan karakter pada kain tenun itu sendiri.

Penggunaan kain tenun ATBM yang bertekstur sebagai media diasumsikan berpotensi menambah kesan primitif dari teknik *block printing*. Selain dari pada itu teknik pengerjaan *block printing* dan kain tenun ATBM memiliki satu kesamaan yaitu diolah dengan menggunakan keahlian tangan sehingga memiliki nilai *craftmanship* yang tinggi. Maka dari itu penelitian ini akan berfokus pada pengolahan kain ATBM sebagai media cetak dari pengaplikasian motif dengan teknik *block printing* sehingga menghasilkan lembaran kain yang berpotensi untuk dijadikan produk *fashion* yang *modern*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi berbagai masalah yang sebagai berikut :

1. Adanya potensi atau peluang dalam pengaplikasian teknik *block printing* pada kain tenun ATBM yang bertekstur.
2. Adanya potensi karakteristik yang didapat pada pengaplikasian *block printing* diatas kain tenun ATBM bertekstur untuk dijadikan produk *fashion*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana cara untuk mengoptimalkan potensi teknik *block printing* pada kain tenun ATBM ?
2. Produk *fashion* seperti apa yang tepat untuk mengaplikasikan teknik *block printing* tanpa menghilangkan karakteristik dari kain bertekstur ATBM?

1.4 Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Media : Kain katun, kain linen, tenun *dobby*, kain twill dan kain tenun ATBM Benang *fancy*
2. Alat cetak : Kayu pinus dan *Linolium*
3. Cat : Tinta *off set*, cat *rubber*, dan *fabric ink*
4. Teknik : Direct

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini ialah :

1. Mendapatkan cara yang tepat untuk mengoptimalkan teknik *block printing* di atas permukaan kain ATBM
2. Mendapatkan rancangan produk *fashion* yang tepat untuk pengaplikasian teknik *block printing* pada kain ATBM

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Mendapatkan cara-cara yang optimal terhadap pengaplikasian *blockprinting* pada kain bertekstur.
2. Dapat menghasilkan produk *fashion* dengan teknik *block printing* namun dengan inovasi yang berbeda pada sebelumnya.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur
Melakukan pengumpulan data melalui buku-buku, jurnal ataupun *website* mengenai *block printing* dan kain tenun Indonesia
2. Wawancara
Melakukan wawancara langsung kepada pengrajin tenun yaitu Innatex dan juga kepada pengrajin *block printing* yaitu Huma studio yang dimana keduanya berada di daerah Bandung.

3. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi *block printing* untuk mengetahui karakteristik dan kendala dalam mencetak pada teknik *block printing*.

1.8 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini terdiri dari 4 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I akan menjelaskan tentang latar belakang kegiatan penelitian yang dilakukan, dan penulis juga menuliskan identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II STUDI LITERATUR

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang studi literatur yang menjelaskan tentang penggunaan kayu sebagai bahan dasar cetak pada material tekstil dan beberapa teori yang melandasi kegiatan penelitian yang dilaksanakan.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang proses eksperimen yang dilakukan terhadap penggunaan block kayu sebagai bahan dasar cetak dan kain tenun bertekstur pada media.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini penulis membuat kesimpulan dari hasil eksperimen yang dikerjakan. Selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran atau rekomendasi terhadap beberapa instansi yang dipandang memiliki kaitan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan.